

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam skripsi ini, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan serta memberikan sejumlah saran. Kesimpulan dan saran tersebut akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dalam pembahasan skripsi ini maka penulis dapat melakukan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam upaya penanggulangan kejahatan ini, aparat penegak hukum di Kota Jambi telah berupaya dengan melakukan berbagai langkah, baik preventif maupun represif. Langkah preventif yang diambil antara lain adalah meningkatkan patroli di daerah rawan, sosialisasi kepada masyarakat mengenai bahaya geng motor, dan menggandeng organisasi kemasyarakatan serta tokoh lokal untuk menciptakan kesadaran bersama dalam memberantas geng motor. Selain itu, pihak kepolisian juga melakukan operasi rutin untuk membatasi pergerakan geng motor, seperti razia kendaraan bermotor dan pemeriksaan identitas, guna mencegah mereka melakukan aksi kriminal.
2. Kendala utama yang dihadapi dalam penanggulangan geng motor adalah sulitnya mendeteksi dan menangkap para pelaku. Hal ini dikarenakan geng motor sering berpindah-pindah tempat dan beroperasi dengan sangat cepat. Mereka tidak memiliki markas tetap dan lebih sering bergerak dalam kelompok kecil sehingga mempersulit pemantauan oleh aparat kepolisian. Selain itu, dalam banyak kasus, geng motor tidak hanya terdiri dari satu

kelompok, tetapi memiliki beberapa afiliasi yang saling berkoordinasi, sehingga jaringan mereka lebih sulit untuk dibongkar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut saran digunakan untuk penyempurnaan di dalam skripsi ini. Adapun saran yang akan diberikan oleh penulis sebagai berikut :

1. Pihak Kepolisian lebih aktif dalam menjalankan pembinaan langsung dari aparat kepolisian yang memberikan materi tentang hukum, kedisiplinan, serta nilai-nilai kebangsaan. Tidak hanya itu, mereka juga dilibatkan dalam kegiatan fisik dan sosial untuk menanamkan rasa tanggung jawab serta kesadaran akan pentingnya menjaga ketertiban di masyarakat.

2. Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, diperlukan peningkatan patroli dan razia rutin di daerah-daerah yang sering dijadikan tempat berkumpulnya geng motor, serta melakukan razia secara berkala terhadap kendaraan bermotor yang mencurigakan. Selain itu, peningkatan kesadaran hukum menjadi hal yang penting dengan mengadakan sosialisasi hukum di sekolah-sekolah serta melibatkan tokoh agama dan masyarakat dalam kampanye anti-geng motor.